BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kecamatan Badegan Kabupaten Ponorogo pada tanggal 30 Maret 2021 sampai 23 April 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi kaidah pencacahan.

Peneliti mengambil satu kelas yang dipilih sebagai sampel penelitian. Peneliti menggunakan teknik tes untuk memperoleh data hasil belajar siswa pada materi kaidah pencacahan.

Pada tanggal 30 Maret 2021, peneliti menyerahkan surat izin penelitian ke SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo dengan judul "Pengaruh Model Pembelajaran *Blended Learning* Menggunakan *Google Classroom* Terhadap Belajar Siswa Pada Materi Kaidah Pencacahan Kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo". Peneliti meminta izin secara langsung kepada Bapak Udi Tyas Arianto selaku kepala sekolah untuk mengadakan penelitian. Dengan sambutan yang baik, beliau menerima dan mengizinkan untuk melaksanakan penelitian di SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo.

Bersamaan dengan penyerahan surat izin penelitian, peneliti dipertemukan dengan Bapak Widoko selaku guru mata pelajaran matematika di kelas TKJ. Guna meminta izin kelasnya digunakan untuk penelitian, beliau

menerima dengan baik dan bersedia membantu selama proses penelitian. Kemudian selanjutkan kami berkoordinasi secara daring dengan Bapak Ghufron selaku wali kelas TKJ 5 yang kelasnya akan digunakan untuk penelitian.

Pada tanggal 15 April 2021, penelitian dimulai dengan membagikan link undangan kelas *Google* kepada siswa kelas TKJ 5. Diskusi, penugasan, pemberian materi, pretest dan posttest dilaksanakan di *Google Classroom*.

B. Data Hasil Penelitian

Hasil dari *pretest* dan *posttest* siswa kelas TKJ 5 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4 1 Tabel Skor *Pretest* dan *Posttest* Siswa

Responden	Pretest	Posttest	Responden	Pretest	Posttest
S1	6	8,5	S18	7,5	9,5
S2	7	8,5	S19	8	10
S3	8	9	S20	8	10
S4	5,5	7,5	S21	6,5	9
S5	7	8,5	S22	5	8,5
S6	6	8,5	S23	3,5	7,5
S7	5	8,5	S24	5	8,5
S8	5	7,5	S25	7	10
S9	8	9	S26	7,5	9,5
S10	6,5	8,5	S27	6	8,5
S11	7,5	8,5	S28	4	6,5
S12	5,5	8,5	S29	5,5	8,5
S13	6	9	S30	6	10
S14	7	9	S31	4	8,5
S15	8,5	10	S32	6,5	9,5
S16	9	10	S33	4,5	9
S17	8	10	S34	7,5	8,5

Tabel 4 2 Output Deskripsi Statistik

	PRETEST	*POSTTEST*
N (Banyak Data)	34	34
Minimum	3.50	6.50
Maximum	9.00	10.00
Sum (Jumlah)	217.50	300.50
Mean (Rata-rata)	6.3971	8.8382
Standar Deviasi	1.40227	0.84136

Berdasarkan tabel hasil output *Descriptive Statistics* SPSS.16 *pretest* dan *posttest* diatas dapat dilihat perbedaannya . Untuk *posttest* skor tertingginya mencapai 10 dan skor terendah 6,5 dengan rata-rata 8,84. Sedangkan *pretest* skor tertingginya mencapai 9 dan skor terendahnya 4 dengan rata-rata 6,40.

C. Analisis Data

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan,maka diperoleh data hasil penelitian yang selanjutkan data tersebut akan dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian. Analisis data meliputi:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji asumsi yang bertujuan untuk mempelajari apakah distribusi sampel yang terpilih berasal dari sebuah distribusi populasi normal atau tidak anormal.[1] Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-smirnov* pada *software* SPSS 16.0 Berikut adalah hasilnya :

[1]Yulingga Handa Hanif dan Wasis Himawanto, *Statistik*..., hal. 67.

Hipotesis:

- $H0$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi normal
- $H1$ = sampel berasal dari populasi berdistribusi tidak normal

Tabel 4 3 Output Uji Normalitas K-S

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Predicted Value
N		34
Normal Parameters[a]	Mean	6.3970588
	Std. Deviation	.99707987
Most Extreme Differences	Absolute	.226
	Positive	.186
	Negative	-.226
Kolmogorov-Smirnov Z		1.319
Asymp. Sig. (2-tailed)		.062
a. Test distribution is Normal.		

Berdasarkan tabel output *test of normality* pada bagian K-S diketahui nilai Sig. sebesar 0.062. Karena Nilai probabilitas (sig.) = 0.062 > 0.05 = α, maka Ho diterima, dengan kesimpulan sampel berasal dari data berdistribusi normal.

2. Uji *Paired Samples T Test*

Hasil dari uji normalitas pada data hasil belajar menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, sehingga untuk teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan uji *paired sample T test*. Data sampel berpasangan (*paired-sample T-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata dua variabel dalam suatu group sampel tunggal. Uji ini juga digunakan untuk menghitung selisih

antara nilai dua variabel pada setiap kasus dan menguji apakah selisih rata-rata tersebut bernilai nol.[2]Group sampel tunggal pada penelitian yaitu kelas yang diberi perlakuan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* dan dua variabel yaitu pemberian soal *pretest* dan *posttest*. Apabila terdapat perbedaan maka akan ada sebuah pengaruh. Berikut adalah hasilnya :

Hipotesis :

- $H0$ = Tidak Ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo sebelum dan setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom*
- $H1$ = Ada perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo sebelum dan setelah diberi perlakuan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom.*

Tabel 4 4 Output *Uji Paired Samples T Test*

Paired Samples Test

		Paired Differences					t	Df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRETEST – POSTTEST	-2.44118	.99822	.17119	-2.78947	-2.09288	-14.260	33	.000

[2]Abdul Muhid, *Analisis Statistik 5 Langkah Praktis Analisis Statistik dengan SPSS for Windows*, (Sidoarjo:Zifatama Jawara,2019) , hal. 41.

Pada tabel *Paired Samples Test*, diketahui nilai Sig.(2-Tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05 , maka maka Ho ditolak, sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara sebelum dan setelah diberi model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom*. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh pengaruh penerapan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* terhadap hasil belajar siswa pada materi kaidah pencacahan kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo.

3. Uji N-gain

N-gain (*Normal Gain*) merupakan uji yang digunakan ketika ingin mengetahui "*judgement nilai*" bagaimana pengaruh yang terjadi. Peningkatan hasil belajar masing-masing kelas dengan menghitung selisih skor *pretest – posttest* dan dibandingkan dengan selisih skor ideal dengan skor *pretest* sehingga didapatkan nilai *N-gain* pada masing- masing siswa dalam kelas eksperimen. Hasil perhitungan $N - gain$ secara keseluruhan adalah sebagai berikut :

$$N - gain = \frac{\bar{X}\ skor\ posttest - \bar{X}\ skor\ pretest}{skor\ ideal - \bar{X} skor\ pretest}$$

$$N - gain = \frac{8{,}84 - 6{,}40}{10 - 6{,}40}$$

$$N - gain = \frac{2{,}44}{3{,}60}$$

$$N - gain = 0{,}68$$

Berdasarkan hasil perhitungan rata-rata skor *N-gain* sebesar 0.68 yang dikategorikan bahwa peningkatan hasil belajar siswa ada pada kategori sedang. Dapat terlihat bahwa hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa sebelum diberi model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom*. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Blended Learning* menggunakan *Google Classroom* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi kaidah pencacahan kelas XI TKJ SMK Negeri 1 Badegan Ponorogo.